

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka perlu dikemukakan berupa simpulan, implikasi dan saran, sebagai jawaban dari penelitian.

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil dari penelitian menunjukkan ada perbedaan prestasi hasil belajar siswa antar model pembelajaran yang digunakan dan antar kemampuan awal siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Terbanggi besar. Hal ini didasari dari data prestasi hasil belajar siswa yang diberikan dengan model pembelajaran *tipe Connected* lebih baik dari pada siswa yang diberi model pembelajaran Tipe Integrated baik untuk siswa berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

Selain itu hasil data mengarah ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe

Connected dan siswa kelas pembandingan dimana proses belajarnya menggunakan model pembelajaran tipe Integrated, dikarenakan model pembelajaran Connected dinyatakan sebagai suatu model yang paling sederhana,nyaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang mampu beradaptasi dengan konsep dari materi IPS Terpadu.

- 2) Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Connected* (kelas eksperimen) tanpa memperhatikan tingkat kemampuan awal lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Integrated* (kelas pembandingan).
- 3) Ada perbedaan hasil belajar siswa antar kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah tanpa memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan,baik model Connected maupun model Integrated.
- 4) Ada interaksi antara model pembelajaran yang digunakan dari tingkat kemampuan awal siswa terhadap prestasi hasil belajar. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan hasil belajar, bila diperhatikan ketiga garis tersebut tidak sejajar tetapi garis biru bersinggungan atau memotong garis hijau dan garis coklat yang menyatakan bahwa memang ada interaksi antara ketiganya dapat dikatakan signifikan. Ketiga garis yang dibentuk oleh perkiraan *mean* tepi masing-masing kelompok sehingga tidak diragukan lagi bahwa memang ada interaksi setelah siswa diberikan perlakuan proses pembelajaran dengan model tersebut.

- 5) Rerata (mean) hasil belajar siswa berkemampuan awal tinggi yang diberi model pembelajaran *Connected* hasilnya sama dibanding dengan hasil belajar siswa berkemampuan awal tinggi yang diberi model pembelajaran *Integrated*
- 6) Rerata (mean) prestasi hasil belajar siswa berkemampuan awal sedang yang diberi model pembelajaran *Connected* hasilnya sama dibanding dengan prestasi hasil belajar siswa berkemampuan awal sedang yang diberi model pembelajaran *Integrated*.
- 7) Rerata (mean) prestasi hasil belajar siswa berkemampuan awal rendah yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Connected* hasilnya sama jika dibanding dengan prestasi hasil belajar siswa berkemampuan awal rendah yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Integrated*.
- 8) Dari kedua model pembelajaran ternyata model *Integrated* lebih efektif untuk menjelaskan materi tentang IPS Terpadu (yang berkaitan dengan materi Persiapan kemerdekaan RI dan Proklamasi RI, Pranata sosial dan hubungan sosial masyarakat, Kegiatan perekonomian Indonesia pasca Proklamasi, serta suasana tanggapan berbagai daerah di Indonesia setelah pasca Proklamasi RI), jika dibandingkan dengan model pembelajaran *Connected* pada siswa yang punya kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian akan memberikan implikasi teori dan implikasi teoritis, yang sangat strategis yang akan dijabarkan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis.

Implikasi perbedaan prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda memberikan masukan kepada seorang guru untuk berupaya memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi IPS Terpadu yang akan disampaikan. Karakteristik siswa hendaknya mendapat masukan atau siswa pada tahun ajaran baru diseleksi secara ketat, dalam rangka pelaksanaan pembelajaran terpadu, ini sesuai dengan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, yang harus mengimplementasikan IPS Terpadu secara menyeluruh mulai dari SD, SMP/ dan SMA.

Tetapi dalam pelaksanaan adanya harus ada kebijaksanaan perubahan kurikulum, yang mengubah adalah kebijaksanaan Mendikbud RI, karena pembelajaran IPS Terpadu terutama yang mengaktifkan siswa untuk model connected dan Intergrated baik dilakukan secara tim antara guru IPS untuk merangsang dan termotivasinya guru IPS dalam proses pembelajaran.

Selain itu ada kebijaksanaan dari pusat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dengan seluas-luasnya pada guru IPS Terpadu, terutama model Integrated melalui diklat dan Workshop. Supaya pembelajaran yang dilaksanakan membutuhkan persiapan yang lebih matang, dalam rangka pelayanan guru sebagai tenaga pendidikan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Diharapkan dengan memakai model pembelajaran *Integrated* dapat dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran IPS Terpadu pada materi yang dikonsepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian untuk model pembelajaran *Connected* dan *Integrated*, harus memperhatikan sebagai berikut.

- a. Pada proses pelaksanaan pembelajaran untuk materi IPS dalam pemahaman yang luas diperlukan keaktifan berkolaborasi sesama mata pelajaran yang serumpun. supaya guru dalam pembelajaran mampu untuk memahami kemampuan awal siswa baik kemampuan awal tinggi, sedang maupun rendah. Dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen dalam setiap kelompok diskusi akan memberikan wahana baru dalam kelompok sehingga dapat menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa yang lain tentang konsep-konsep materi IPS yang akan mereka pelajari. Karena siswa diupayakan belajar untuk memahami makna bukan hafalan, pemahaman serta pertanyaan-peranyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Jika siswa telah memahami konsep materi IPS Terpadu, dari yang satu beralih pada konsep materi yang lain..
- b. Penilaian hasil belajar sebaiknya dilakukan selama 45 - 50 menit secara mandiri untuk menunjukkan apa yang telah siswa pelajari dan kerjakan baik secara perorangan maupun kelompok. Hasil evaluasi digunakan

sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok.

- c. Hasil nilai perkembangan, maka harus ada bentuk kepedulian, penghargaan dan perhatian berupa penghargaan pada prestasi siswa harus diberikan dalam tingkatan penghargaan yang berbeda seperti memberikan pujian, ucapan selamat,ucapan baik, hebat dan pintar atau mendoakan serta ucapan sukses Agar siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan merasa bahagia dan nyaman.

5.3 Saran

Hasil dari penelitian yang berupa simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

- a) Sebelum melakukan pembelajaran dikelas hendaknya seorang guru terlebih dahulu melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa baik yang mempunyai kemampuan awal tinggi, sedang maupun rendah yang gunanya untuk dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran,IPS Terpadu
- b) Para pengambil keputusan dinas pendidikan hendaknya mengimplemetasikan pembelajaran terpadu bukan secara yuridis saja, tetapi harus secara sungguh,karena berdasarkan penelitian eksperimen menunjukkan pembelajaran yang paling efektif yang meningkatkan presatsi belajar adalah Integrated dan Connected, dibandingkan model yang lain.

- c) Untuk guru IPS mengupayakan dalam pelajaran IPS memakai pembelajaran terpadu model Intergarted dan Connected dengan keja secara tim, dan dilakukan secara bertahap, karena model Integrated adalah yang paling efektif.
- d) Sebaiknya guru memberikan perlakuan yang berbeda untuk setiap siswa dengan kemampuan awal yang berbeda.
- e) Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal yang tinggi akan membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan awal sedang dan rendah begitu juga siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal sedang dapat membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan awal rendah.
- f) Bagi siswa yang memang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi tidak akan mempunyai kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPS Terpadu hasil belajarnya pun akan baik apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
- g) Bagi siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal sedang harus lebih giat lagi karena kadang-kadang siswa tersebut sering kesulitan memahami materi IPS Terpadu. Tetapi jika dibantu oleh teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi akan dapat lebih mudah untuk memahami pelajaran, kegiatan siswa yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran akan sangat membantu siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal

tinggi membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat kemampuan sedang dan rendah.

- h) Bagi siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal rendah akan butuh kerja keras dan perhatian dari gurunya dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan tinggi dan sedang. Diharapkan siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan sedang dapat membantu siswa yang mempunyai tingkat kemampuan awal rendah, sehingga siswa yang berkemampuan awal rendah dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.
- i) Dalam proses perlakuan dengan pembelajaran *Integrated* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik yang mempunyai tingkat kemampuan awal tinggi, sedang maupun rendah.
- j) Kepada para ahli dan calon peneliti, karena kelemahan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran belum baku, maka para ahli perlu melakukan pengembangan yang menuju pada permintaan sesuai dengan kebutuhan, khususnya model *Integrated*, sehingga penelitian eksperimen berikutnya mendapatkan produk pendidikan IPS yang benar serta berkualitas.